



Daging sapi tembus Rp60.000/kg

Oleh Nadia Maharani
& Andri Setyawan
HARIAN JOGJA

JOGJA: Memasuki pekan kedua bulan Puasa, harga daging sapi menembus angka Rp60.000 per kilogram (kg). Akibatnya, penjualannya menurun jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Ati, pedagang daging sapi di Pasar Kranggan, mengatakan pada bulan sebelumnya harga daging sapi masih berkisar Rp54.000-Rp55.000/kg. "Tapi pelan-pelan harga terus naik jadi Rp57.000 hingga Rp58.000 per kilogram. Bahkan daging sapi berkualitas bagus harganya bisa mencapai Rp60.000 per kilogram," terangnya saat ditemui *Harian Jogja*, kemarin.

Ati memperkirakan harga daging sapi akan terus merangkak naik, terutama mendekati Lebaran. Sebelumnya, ia mengaku bisa menjual daging dari dua sapi dalam sehari. Namun sejak harga melambung, penjualan dagingnya menurun tinggal menjadi satu sapi sehari.

Sebaliknya, harga ayam ras justru turun Rp1.000/kg. Harga satu kilogram ayam ras mencapai Rp24.000 dari sebelumnya Rp25.000. Rajiyem, pedagang daging ayam di Pasar Kranggan, mengeluh lantaran kendati harga turun hal itu tidak otomatis mendorong penjualan.

Harga ayam kampung justru

naik dari sebelumnya Rp45.000 menjadi Rp48.000/kg. Harga tersebut akan terus naik hingga Lebaran mendatang. "Penjualan saya selama Puasa ini rata-rata hanya 30 potong per hari untuk ayam ras dan kampung. Sebelumnya penjualan bisa mencapai 70-100 potong sehari," keuhnya.

Harga sembako

Harga beras juga mengalami kenaikan, dari sebelumnya Rp5.400 menjadi Rp5.800/kg. Kendati demikian, pedagang sembilan bahan pokok (sembako) di Pasar Kranggan, Ratinem, mengatakan harga sembako belum banyak yang naik.

"Harga malah banyak yang turun. Minyak goreng biasa harganya menjadi Rp8.500 dari Rp10.000 per liter. Minyak goreng Barco juga turun dari Rp14.000 jadi Rp13.000 per liter," terangnya. Selain itu, harga beberapa komoditas lain juga mengalami penurunan. Misalnya, harga telur yang semula Rp15.000 turun menjadi Rp14.500/kg. Harga cabai merah pun ikut-ikutan turun. Hadi, pedagang bawang di Pasar Kranggan, menjelaskan bawang merah turun jadi Rp7.000 dari sebelumnya Rp8.000 per kg. "Sekarang sedang musim panen, jadi harga turun dan mungkin tetap segitu sampai Lebaran nanti."

● *Bersambung ke hal.23, kol 4*

● **Daging sapi...**

Beberapa komoditas yang memiliki harga relatif stabil saat ini adalah tepung dan gula pasir, masing-masing Rp7.500 dan Rp6.000/kg. Harga tempe tetap Rp3.000 per bungkus besar, tahu Rp2.500 per bungkus isi 10 biji. Pedagang tempe di Pasar Kranggan, Sumini, mengatakan harga tempe diperkirakan naik hingga Rp500 menjelang Lebaran mendatang. Sedangkan untuk harga tahu akan tetap stabil.

Sebelumnya, Madiyono, pengelola Unit Pelaksana Teknis (UPT) Beringharjo Timur, menjelaskan harga akan naik secara perlahan pada pertengahan bulan Puasa. Lonjakan harga akan terjadi saat menjelang Lebaran. "Tetapi harga akan kembali turun setelah beberapa waktu pasca Lebaran."

Sebelumnya, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) DIY, Kusdarto Pramono, menegaskan pihaknya akan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait untuk mengawasi ketersediaan bahan makanan di pasaran. Disperindagkop juga akan me-

mantau keamanan bahan-bahan makanan di pasaran, terutama yang sudah kedaluwarsa.

Mengenai lonjakan harga berbagai komoditas di pasaran, Disperindagkop berusaha meminimalisasi kenaikan harga hingga tetap berada di taraf kewajaran dan dapat dijangkau masyarakat.

"Kami akan mengendalikan harga kebutuhan barang pokok. Pengendalian dilakukan dengan melakukan monitoring pasar maupun distribusi barang. Untuk itu kami akan berkoordinasi dengan dinas-dinas di seluruh kabupaten/kota," imbuh Kusdarto. Selain itu, untuk mengantisipasi ulah para spekulasi dan hambatan pasokan mendekati Lebaran, Disperindagkop akan menggelar operasi pasar dan berkoordinasi dengan Departemen Perhubungan.

Stok kebutuhan bahan pokok di Jogja sendiri hingga pekan kedua bulan Puasa ini relatif aman. Berdasarkan hasil sampel secara acak terhadap enam penyotok, termasuk milik Bulog Divre Jogja, hingga

akhir Agustus lalu cadangan terakhir beras masih aman. Stok akhir meningkat 41% menjadi 1.979 ton dari bulan sebelumnya 1.395 ton, dengan jumlah pasokan 1.784 ton dan tingkat penyaluran 1.200 ton. Harga per kg beras di pasaran berkisar Rp5.300-Rp5.100 (IR I dan IR II).

Minyak goreng curah, pasokan 851 ton tersalurkan 835 ton dengan stok akhir 53,6 ton, atau meningkat 40% daripada bulan sebelumnya 38,1 ton. Harga di pasaran stabil di kisaran Rp9.000 hingga Rp9.200 per kg.

Sedangkan kedelai, dibanding stok bulan sebelumnya, stok akhir per Agustus tercatat meningkat 12% dari 15 ton menjadi 16,8 ton dengan harga jual Rp7.800 per kg.

Komoditas gula pasir, mengambil sampel dari tiga distributor besar, cadangan merosot 73% menjadi 67 ton dari stok semula 245 ton, dengan tingkat penyaluran mencapai 2.884 ton dan tingkat pasokan hanya 2.706 ton. Harga per awal September berkisar Rp6.000-Rp6.200 per kg.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Keluarga Berencana			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005